

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kakao merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Kakao Indonesia sebagian besar di produksi oleh petani-petani kecil. Oleh karena itu, komoditas strategis di Indonesia dan keberlanjutannya dalam jangka panjang dinilai sangat penting bagi negara. Oleh karena itu peluang pasar kakao Indonesia cukup terbuka baik untuk ekspor maupun kebutuhan negeri.

Di Indonesia, kakao merupakan salah satu komoditas yang tidak diatur tataniaganya oleh pemerintah, sehingga harga kakao di tingkat petani di tentukan oleh mekanisme pasar bebas dan petani juga bebas menjual hasil panennya ke siapa aja sehingga kualitas yang dihasilkan relatif rendah.

Kakao Indonesia sebagian besar diproduksi oleh petani-petani kecil. Dalam Perjalanannya petani banyak mengalami kendala dalam hal untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi serta meningkatkan pendapatan ekonomi. Hal ini didasari oleh keterbatasan petani untuk berkembang, kesulitan untuk peminjaman modal, masih mempergunakan teknologi sederhana, serangan organisme pengganggu (OPT) seperti hama dan penyakit. serta permainan pasar yang dilakukan oleh beberapa tengkulak. Visi pembangunan pertanian berdasarkan

landasan terwujudnya kehidupan sejahtera khususnya petani merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk dapat mengarahkan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan mutu hidup petani. Sejalan dengan visi pembangunan pertanian maka sangat diperlukan teknologi pertanian untuk pengembangan komoditas serta sistem pelayanan bagi petani yang memerlukan pelayanan baik dalam teknik budidaya, penyediaan modal usaha, dan penyuluhan pertanian agar dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian adalah dengan melakukan kerjasama antara petani kecil dengan berbagai perusahaan terkait. Baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah (BUMN/BUMD)

PT. Pagilaran merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, perindustrian, perdagangan, dan konsultasi melakukan kemitraan dengan petani kakao yang tersebar disekitar gudang usaha milik perusahaan PT. Pagilaran. Melalui program kemitraan ini perusahaan PT. Pagilaran sebagai perusahaan inti dengan petani sebagai kelompok mitra melakukan suatu kegiatan kerjasama sehingga tercipta hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh PT. Pagilaran jelas sangat menguntungkan bagi petani kecil untuk dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas produksi. Kemitraan juga memperkuat mekanisme pasar dan persaingan usaha yang efisiensi dan produktif. Perusahaan juga dapat mengambil keuntungan terpenuhinya kebutuhan kakao yang diperoleh dari petani kakao yang bermitra. Keberhasilan program kemitraan yang terjalin antara PT. Pagilaran dengan petani kakao yang bermitra ditentukan oleh program kemitraan yang telah terlaksana dan

sesuai dengan kebutuhan serta persepsi dari petani terkait program kemitraan yang telah dilaksanakan. Persepsi pelaku kemitraan sangat ditentukan oleh kepentingan-kepentingan yang dirasakan, oleh sebab itu penting untuk melihat kinerja perusahaan inti terhadap program kemitraan.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Sumarjdo ddk (2004) pengembangan kemitraan dalam sistem agribisnis menimbulkan dampak positif bagi keberhasilan pengembangan sistem agribisnis pada masa depan, salah satunya dengan munculnya keterpaduan dalam sistem pembinaan dengan kebutuhan riil petani, adanya keterkaitan antara petani dengan pelaku usaha (perusahaan) yang mempunyai kesinambungan bisnis, dan terjadinya penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak dan kesinambungan di dalam sektor pertanian.

Kerjasama antara petani kakao dan perusahaan PT. Pagilaran merupakan bentuk kerjasama yang saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada kelompok yang bermitra memiliki unsur keterpaduan dengan perusahaan dalam hal sistem pembinaan, pendampingan, dan akses pemasaran.

Petani kakao mitra akan bisa lebih berkembang dalam hal produktivitas dan kualitas hasil produksi serta sejalan dengan peningkatan pendapatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, perusahaan PT. Pagilaran mendapatkan keuntungan dari hasil produksi petani kakao yang dijual langsung ke perusahaan, hal ini membantu untuk memenuhi kebutuhan kakao sebagai bahan baku industri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam bentuk kerjasama apapun akan mempunyai kelemahan-kelemahan didalamnya, hal ini didasari oleh kurangnya pemahaman antar pihak dalam melaksanakan hak dan kewajiban sehingga kesepakatan yang telah ditetapkan berjalan kurang lancar dan lemahnya komitmen salah satu pihak sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Kolopaking (2002)

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kemitraan memiliki peran yang cukup sentral dalam pembangunan pertanian pedesaan. Hubungan kemitraan antara perusahaan dengan petani yang saling membutuhkan dapat menjadi suatu permasalahan apabila hak dan kewajiban antara perusahaan dengan petani tidak sesuai kesepakatan serta lemahnya komitmen dari perusahaan dalam hal membantu petani sehingga dapat menimbulkan persepsi buruk terhadap program kemitraan.

Dalam hal ini persepsi petani terhadap program kemitraan menentukan keberlangsungan dan kesuksesan kemitraan yang dilakukan dengan perusahaan PT. Pagilaran, serta program perusahaan PT. Pagilaran akan menentukan respon terhadap baik atau buruknya persepsi petani. Untuk itu perlu diketahui bagaimana persepsi petani kakao terhadap program kemitraan antara PT. Pagilaran dengan petani kakao. Bagaimana tingkat ketercapaian program kemitraan yang telah berjalan antara PT. Pagilaran dengan petani kakao.

### **C. Tujuan**

1. Mengetahui persepsi petani kakao terhadap program kemitraan antara PT. Pagilaran dengan petani kakao
2. Evaluasi program kemitraan antara PT.Pagilaran dengan petani kakao

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan positif bagi semua kalangan terutama pada peneliti, perusahaan, dan petani kakao

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai evaluasi kemitraan antara perusahaan PT. Pagilaran dengan petani kakao.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan pembuatan keputusan dalam melanjutkan program kemitraan

#### **3. Bagi Petani kakao**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam program kemitraan yang telah dijalankan.